

Edisi 19/ Desember 2019

Spirit





MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
157/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

Rudi Pudianto, Atria Dea, Viskha F
Utami, M Julian Adnan

REPORTER:

N. Aris Rianto, Aries Zuswana,
Veni Kusumandari, Arief Junaedi,
Dian Sovana, Maruji Ranta, Ikbal
Yuhendra, Sulisyowati, Ahmad Sabiq,
Nova Remady, Ameydonal, Taufik
Febrian, Andang Risharyanto, Novie
Y., Ramadhana K. Adiputra, Miftakhul
Anas, Septian Zulfikar Andwilana,
Afrizal Adi P., Joko triyono, Agus
Hariyadi, Dwi Adi Sunarko

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

brap@brantas-abipraya.co.id

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id



04 Utama

2019 Tahun Penuh Prestasi,

5 MOMEN TERBAIK ABIPRAYA



07 Lipsus



12 Abipraya Properti



16 Info SDM



18 Kesehatan



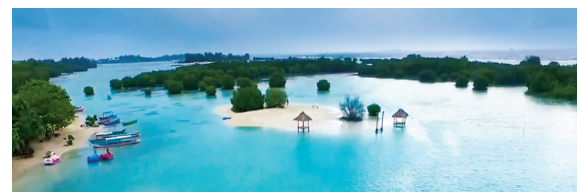
28 CSR



30 Sebaiknya Tahu



35 Kinerja



36 Indahnya Negeriku

03 Dari Kami

22 kkba

32 QPASS

11 Humor

24 Epic

35 Kinerja

14 Konsultasi
Kontruksi

26 Aksi di Pigura

39 Dari Anda

Sumber foto: Istimewa

Sumber foto: Istimewa



Spirit for Giving the Best

Foto: Istimewa

39 Tahun, Semangat Memberikan yang Terbaik

Oleh : Miftakhul Anas

39 Tahun sudah PT Brantas Abipraya (Persero) telah berdiri semakin kokoh, terpercaya, dan semakin unggul dalam berkarya untuk membangun Negeri tercinta melalui berbagai inovasi dan strategi yang telah dijalankan. Pencapaian selama 39 tahun ini tentunya dapat diraih dengan kerja keras dan konsistensi Insan Abipraya serta stakeholder yang terlibat. Maka rasa syukur yang tak henti – hentinya diucapkan agar Abipraya selalu jaya dan berada dibaris terdepan Industri Konstruksi Nasional. Menyambut bertambahnya usia, berbagai kegiatanpun dilakukan yang tak hanya melibatkan Insan Abipraya, namun juga dengan masyarakat sekitar.

Dalam edisi *Spirit* Desember ini, kami akan menyuguhkan cerita sederet kegiatan HUT Abipraya yang dimulai *euphoria*-nya dari Oktober 2019. Dimulai dari perlombaan persahabatan Futsal dan Badminton dengan beberapa media nasional, serta lomba internal seperti badminton, tenis meja, gable serta donor darah dan khitanan masal. Di puncak acara yakni tanggal 12

November, Abipraya mengadakan acara Tasyakuran dan bakti sosial yang tidak hanya dilakukan di Kantor Pusat saja, melainkan diseluruh proyek – proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bertambah matang di usianya yang ke-39, semangat memberikan yang terbaik pun tertuang di *Spirit* edisi kali ini. Dengan penorehan prestasi kinerja keuangan dengan predikat Sangat Bagus dan mengantongi penghargaan Infobank Award. Sederet kinerja unggulnya, pada rubrik kinerja Abipraya pun menampilkan sederet pencapaian kerjanya. Di rubrik Aksi di Pigura, *Spirit* edisi Desember ini menyuguhkan kegiatan-kegiatan seru yang digelar atau yang diramaikan oleh Abipraya.

Selain berita-berita di atas, pastinya kita tetap menyuguhkan rubrik-rubrik menarik yang dapat meriahkan ruang baca Anda, seperti Knowledge Sharing, Sinergi, Review, Liputan Khusus, QPASS, CSR, Hobi, Indahnya Negeriku dan masih banyak lagi. Selamat membaca dan sampai jumpa lagi di *Spirit* edisi berikutnya. 📖



2019 Tahun Penuh Prestasi,

5 MOMEN TERBAIK ABIPRAYA

Oleh : Atria Dea Prawesti

PT Brantas Abipraya (Persero), perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi ini menyabet sederet penghargaan di tahun 2019. Menjadi tahun gemilang Abipraya, mulai penghargaan dari media atas apresiasi inovasi, Direktorat Jenderal Pajak hingga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Bambang E. Marsono selaku Direktur Utama mengatakan dengan diraihnya sederet *Award* ini, diharapkan dapat terus mendukung kinerja perusahaan ke depannya. Tak hanya itu, kesemua penghargaan yang dikantongi Abipraya ini diharapkan dapat turut meningkatkan kualitas tata kelola dan kualitas individu Insan Abipraya serta perusahaan pada *stakeholders*.

"Alhamdulillah tahun 2019 ini Brantas Abipraya meraih beberapa penghargaan, hal ini tentunya berkat kerja keras Insan Abipraya dan kepercayaan yang telah diberikan masyarakat dan seluruh *stakeholders*," ujar Bambang.

Memperkuat penjelasannya, di penghujung tahun ini saja perusahaan konstruksi yang turut menyukseskan sembilan

program prioritas, proyek strategis Presiden Republik Indonesia, Jokowi atau yang disebut dengan Nawacita ini baru saja meraih penghargaan dari Kementerian PUPR. Bertepatan dengan hari bakti Pekerjaan Umum (PU) yang ke-74 (3/12), di hari jadinya ini PUPR memberikan penghargaan kepada Abipraya sebagai penyedia jasa konstruksi terbaik dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK).

"Kami ucapkan terima kasih yang sangat dalam atas atensi yang diberikan dari PUPR. Kami tak lantas cepat berpuas diri, penghargaan ini sebagai motivasi kami (Abipraya) untuk dapat lebih baik lagi dengan meningkatkan kualitas sebagai pelaku konstruksi," kata Bambang.

Setelah mendapatkan penghargaan tahun lalu sebagai "Mitra Kerja Terbaik dalam Pembinaan Jasa Konstruksi Nasional" oleh PUPR, sebagai salah satu agen pembangunan terdepan di Indonesia, Bambang mengatakan sudah menjadi tanggung jawab Abipraya dalam mengedepankan manajemen keselamatan kerja di tiap proyek yang sedang di garap. Hal ini dikarenakan industri konstruksi merupakan suatu kegiatan dalam mewujudkan bangunan untuk mendukung dan menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

Selain penghargaan PUPR terhadap terapan SMK di Abipraya, Kementerian yang dinahkodai Basuki Hadimuljono ini juga memberikan penghargaan pada Brantas Abipraya melalui Proyek Preservasi Jalan Karawang - Cikampek. Melalui proyek ini Abipraya mendapatkan penghargaan sebagai kontraktor pendukung Persiapan Jalur Lebaran 2019 Terbaik 1.

Torehan Prestasi 2019

Menambahkan torehan prestasi di tahun 2019, kinerja unggul keuangan Abipraya juga turut menyumbang penghargaan melalui Infobank Award. Abipraya berhasil mengantongi *Golden Trophy* Infobank kembali tahun ini atas kinerja keuangan tahun 2018 dengan predikat "sangat bagus" yang disabet selama lima tahun berturut-turut. Penghargaan diserahkan pada acara malam penganugerahan Infobank The Best SOE 2019 di Kempinski Hotel, Jakarta 25 Oktober yang diterima oleh Direktur Operasi II Brantas Abipraya, Widyo Praseno.

Bambang mengatakan bahwa ini adalah raihan *Golden Trophy* ke-empat yang dikantongi Abipraya. Pertama di tahun 2016, atas kinerja keuangan "sangat bagus" 2011-2015. Ke-dua di tahun 2017, atas kinerja keuangan "sangat bagus" 2012-2016, sedangkan untuk *trophy* ke-tiga didapat tahun lalu atas kinerja keuangan "sangat bagus" 2013-2017 dan malam ini yang ke-empat atas kinerja keuangan "sangat bagus" 2014-2018.

Raihan prestasi yang disabet Abipraya ini tak lantas membuat salah satu perusahaan konstruksi terdepan di Indonesia ini merasa puas. Tetap mengutamakan dan melaksanakan kewajibannya taat akan pajak, hal ini pula membuahkan kado dari Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II. Abipraya mengantongi penghargaan sebagai Pembayar Pajak Terbesar dan Pemenuhan Kewajiban.

Dari sisi tenaga kerja Abipraya atau SDM (sumber daya manusia), tren inovasi sangat dibutuhkan sebuah perusahaan untuk memenuhi kebutuhan SDM, khususnya generasi milenial yang selalu melahirkan ide baru. Abipraya pun turut berpartisipasi dalam kompetisi yang digelar oleh Koran Sindo dan Sindo News, yaitu Apresiasi Inovasi 2019. Kompetisi ini pun diikuti oleh kurang lebih 20 perusahaan BUMN maupun Swasta.





Abipraya sendiri mengirimkan dua tim yang handal untuk mempresentasikan inovasi - inovasi yang ada di Abipraya, yakni Sekretaris Perusahaan, Miftakhul Anas beserta tim yang menjelaskan tentang Inovasi CSR dan Manager Pengembangan HC dan Organisasi, Aries Zuswana dan tim yang menjelaskan tentang Inovasi SDM. BUMN ini pun berhasil menyabet dua penghargaan sekaligus yakni penghargaan Inovasi CSR dan SDM. Dari bidang olahraga, Insan Abipraya juga tak ketinggalan menyumbangkan penghargaan untuk Abipraya. Melalui tim sepak bola, Abipraya berhasil mencetak beberapa piala dan medali, diantaranya adalah Juara II Sepak Bola HUT PT Adhi Karya ke-59 pada Maret 2019 lalu.

Diikuti delapan tim yang terdiri dari BUMN Konstruksi seperti Adhi Karya, Nindya Karya, Jasa Marga, PP, Wijaya Karya dan Utama Karya, Abipraya lolos penyisihan mengalahkan Wijaya Karya dengan skor 5-4, PP di Semi Final dengan skor 13-0, namun tumbang dengan Jasa Marga saat adu penalti 5-4.

Selain menyandang juara dua dari event olahraga yang diadakan oleh Adhi Karya, Abipraya juga turut berpartisipasi meramaikan gelaran pertandingan futsal lainnya dengan menjuarai di peringkat III untuk ONDA Cup dan peringkat IV untuk Turnamen Futsal FORWAPER (Forum Wartawan Perumahan Rakyat).

Selamat sekali lagi kepada Insan Abipraya yang telah memenangkan penghargaan, tetap semangat membangun Negeri. Dan selamat ulang tahun ke-39! 🇮🇩



GOLDEN TROPHY INFOBANK LIMA KALI

Oleh : Atria Dea Prawesti

PT Brantas Abipraya (Persero), perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi ini berhasil mengantongi Golden Trophy Infobank kembali tahun ini atas kinerja keuangan tahun 2018 dengan predikat “sangat bagus” yang disabet selama lima tahun berturut-turut.


Kembali meraih *Golden Trophy Infobank* kali kelima, Abipraya menerima anugerah tersebut di Jakarta, 25 Oktober 2019. Penghargaan diserahkan pada acara malam penganugerahan Infobank The Best SOE 2019 di Kempinski Hotel, Jakarta yang diterima oleh Direktur Operasi II Brantas Abipraya, Widyo Praseno.



“Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak eksternal yang telah mengakui dan memberikan apresiasi terhadap kerja keras seluruh insan Abipraya selama 2018. Semoga penghargaan ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi seluruh karyawan Abipraya untuk terus berkembang dan meningkatkan kompetensi guna mewujudkan visi menjadi perusahaan konstruksi lima terbaik di Indonesia”, kata Widyo Praseno.

Menambah penjelasannya, Seno mengatakan bahwa ini adalah raihan Golden Trophy ke-empat yang dikantongi Abipraya. Pertama di tahun 2016, atas kinerja keuangan “sangat bagus” 2011-2015. Ke-dua di tahun 2017, atas kinerja keuangan “sangat bagus” 2012-2016, sedangkan untuk trophy ke-tiga didapat tahun lalu atas kinerja keuangan “sangat bagus” 2013-2017 dan malam ini yang ke-empat atas kinerja keuangan “sangat bagus” 2014-2018.

“Dalam perjalanannya, Abipraya dihadapkan dengan berbagai macam tantangan. Agar tidak berdampak terhadap kinerja, sejumlah strategi diterapkan diantaranya dengan melakukan diversifikasi usaha melalui lahirnya entitas anak, PT Brantas Energi di tahun 2012 dan disusul dengan dibentuknya Unit Usaha Abipraya Alat, Abipraya Beton dan Abipraya Properti,” tambah Seno.

Abipraya tak henti menorehkan prestasi, dalam rating 118 BUMN versi Infobank 2019 ini ada dua kriteria yang menjadi dasar penilaian utama. Satu, kriteria pertumbuhan dengan total pembobotan 20%, sedangkan yang ke-dua, rasio kewajiban terhadap total aset. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa kuat aset perusahaan menanggung kewajiban dengan menggunakan standar terbaik rata-rata sektor. 




HUT ke-39,

TASYAKURAN DENGAN AKSI SOSIAL

Oleh : Atria Dea Prawesti

Perusahaan konstruksi milik negara, PT Brantas Abipraya (Persero) menggelar aksi peduli kepada lingkungan berupa bakti sosial, bersih-bersih lingkungan di acara tasyakuran hari ulang tahun Abipraya ke-39 tahun dengan tema “Membangun dengan Berbagi kepada Sesama”.



Tiga puluh sembilan tahun berlalu. Abipraya sudah berkisah turut serta membangun negeri melalui jasa konstruksi selama hampir 40 tahun. Demi mengungkapkan rasa syukur yang dalam atas perjalanan ini, Abipraya menggelar sejumlah aksi sosial. Kegiatan peringatan 39 tahun perjalanannya diadakan di Kantor Pusat Abipraya di Cawang, Jakarta Timur. Dihadiri Insan Abipraya mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga Karyawan dan Karyawati Abipraya, kegiatan berjalan lancar.

“Tiga puluh sembilan tahun bukanlah waktu yang singkat bagi perjalanan sebuah perusahaan konstruksi, lahir sejak 12 November 1980 Abipraya telah mengemban misi besar untuk menjadi BUMN kontraktor kebanggaan Indonesia dengan deretan karya infrastruktur,” ujar Bambang E. Marsono selaku Direktur Utama Brantas Abipraya.

Menambah penjelasannya, Bambang mengatakan bahwa tiap tahunnya Abipraya menggelar tasyakuran tepat di hari lahirnya. Berbeda dengan tahun sebelumnya, perusahaan yang turut menyukseskan proyek-proyek Nawa Cita yang menjadi program Presiden Joko Widodo ini tak hanya menggelar tasyakuran saja. Hal ini dibuktikan dengan aksi positifnya yaitu membersihkan lingkungan kantor Abipraya, membagikan 1.000 tas *reusable* sebanyak, bantuan 50 tempat sampah kepada Pekerja Penanganan Sarana dan Prasarana Umum (PPSU) atau kerap disebut pasukan oranye di Kelurahan Cipinang Cempedak dan pembagian bibit tanaman sebanyak 250 bibit untuk warga sekitar kantor.

“Ya selain itu kami juga memberikan bantuan 100 paket sembako (sembilan bahan pokok) untuk Pekerja Penanganan Sarana dan Prasarana Umum (PPSU) atau yang biasa dikenal dengan Pasukan Oranye. Serunya HUT Abipraya bukan hanya di kantor pusat saja tapi di proyek juga adakan kegiatan serupa” tambah Bambang.

Tasyakuran di Proyek

Bukannya tanpa alasan, deretan proyek Abipraya yang sedang digarap seperti gedung/bangunan, bendungan, irigasi, pembangunan jalan dan jembatan yang tersebar di Indonesia ini pun juga turut meramaikan ulang tahun BUMN konstruksi yang baru saja resmikan peletakan batu pertama pengerjaan Proyek Masjid At-Tanwir Muhammadiyah oleh Mantan Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla 17 Oktober 2019 lalu ini.

Tak hanya sebagai rasa syukur, kegiatan ini pun adalah sebagai bentuk nyata kepedulian Abipraya terhadap lingkungan dan masuk dalam rangkaian HUT Abipraya tahun ini. Dalam acara tasyakuran pagi ini, Abipraya juga memberikan apresiasi tinggi kepada pemenang logo HUT Abipraya ke-39, yaitu salah satu Insan Abipraya dari Proyek Rehabilitasi Air Baku Klambu Kudu Paket I Grobogan, Jawa Tengah, Ahmad Bastomi. Tak berhenti berbagi keceriaan dalam kemeriahan HUT, Abipraya juga memberikan apresiasi tinggi kepada Insan Abipraya yang memenangi *QHSE Award*, *Excellent Project*, *Most Valuable Employee* dan *Most Innovative*

Employee.

Insan Abipraya golongan 1 pun tak luput menerima komplimen dari BUMN yang ikut membantu pembangunan sarana dan prasarana perhelatan olah raga terbesar di Asia, Asian Games 2018. Pasalnya dalam tasyakuran ini Abipraya menyampaikan bantuan dana secara simbolis kepada *Security*, *Office Boy/Girl*, *Cleaning Service* dan *Driver*.

Menyebarkan keceriaan HUT lebih luas lagi, Abipraya hari ini juga memberikan santunan anak yatim yang berada di sekitar lingkungan Kantor Pusat Abipraya di Cawang, Jakarta Timur.

Miftakhul Anas selaku Sekretaris Perusahaan Abipraya mengatakan tak hanya bakti sosial dan tasyakuran, menambah semaraknya *anniversary* yang ke-39, Abipraya telah beradu teknik olah raga di lapangan futsal dan bulu tangkis dengan awak media pada 21 Oktober - 31 Oktober 2019 lalu.

Berbagi di Area Proyek

Selain di Jakarta, para Insan Abipraya yang tengah mengerjakan proyek di sejumlah daerah di Indonesia juga menggemakan ulang tahun kali ini yang bertema “Membangun dengan Berbagi kepada Sesama” dengan beragam kegiatan sosial. Kemeriahan ulang tahun dirayakan oleh Insan Abipraya di proyek pembangunan Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) di Cimanggis, Depok, Jawa Barat dengan menyantuni anak-anak yatim.

“Tidak hanya itu, di Kalimantan Selatan, Proyek Bendungan Tapin yang sedang kami (Abipraya) kerjakan juga menggelar tasyakuran dan bakti sosial,” kata Anas.

Di Proyek Bendungan Tapin, acara yang dihadiri oleh Senior Project Manager PLTM Divisi Operasi 2 Brantas Abipraya Bowo Wijanarko ini juga diisi dengan memberikan santunan kepada anak-anak panti asuhan. Lewat acara yang dikemas sederhana namun khidmat tersebut, semua yang hadir turut memanjatkan doa bagi kesuksesan PT Brantas Abipraya (Persero).

Tak mau ketinggalan, Insan Abipraya yang tengah menggarap pengerjaan Jalan Karawang – Cikampek – Pamanukan juga melakukan aksi sosial dengan menyalurkan bantuan material untuk pembangunan Musala Al-Ikhlas.

Sedikit berbeda, pada proyek Bendungan Semantok di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Brantas Abipraya mengadakan kegiatan donor darah. Seperti tahun sebelumnya, acara yang digagas bareng PMI Nganjuk tersebut mendapat atensi dari anggota Polsek Rejoso yang turut mendonorkan darahnya.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kehadiran Brantas Abipraya terasa hingga ujung Nusantara. Insan Abipraya bertugas pada proyek pembangunan *restrengthening* dermaga, apron, dan *container yard* Pelabuhan Jayapura, Papua juga menggelar aksi sosial berupa bersih-bersih pantai. 🇮🇩

KARYAWATI PERINGATI ULANG TAHUN DENGAN BERBAGI

Oleh : Atria Dea Prawesti

Mewujudkan komitmen kepedulian terhadap sesama, karyawan PT Brantas Abipraya (Persero) menggelar bakti sosial di Kebun Sengon Abipraya di Kampung Legok Banteng, Desa Cijayanti, Bogor.



Kegiatan bakti sosial dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Abipraya, digelar pada Sabtu 16 November 2019, dan diikuti 50 orang. "Ini dalam rangka HUT (Hari ulang tahun) ke-39 Abipraya, sebagai wujud syukur kami atas pencapaian Abipraya selama ini. Aksi sosial ini nantinya kami jadikan agenda tahunan," ujar Dynna Tiara Kamil selaku Penasihat Karyawan Abipraya.

Menurutnya, kegiatan ini merupakan realisasi dari program sosial arisan karyawan. Para Srikandi Abipraya

ini menyampaikan bantuan berupa 100 paket sembako (sembilan bahan pokok), 100 paket makan siang, dan 100 paket pakaian layak pakai untuk warga sekitar Kebun Sengon Abipraya.

Dynna menjelaskan, Desa Cijayanti dipilih karena lokasi tersebut tengah dikelola menjadi kebun sengon oleh Abipraya sebagai upaya penyelamatan lahan dari longsor dan lahan gundul.

"Di sini masih banyak warga prasejahtera. Kami harap apa yang kami sampaikan ini dapat menambah keceriaan warga di sini yang beberapa diantaranya adalah pekerja dan pengurus kebun ini," tutur Dynna.

Kebun seluas lima hektar yang dikelola Abipraya ini dibuat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Abipraya. Tak hanya kebun, menambah kenyamanan warga Cijayanti, sebelumnya Abipraya juga telah mempercantik sarana ibadah di sana. Selain itu, taman bacaan pun disediakan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di desa tersebut.

"Nantinya tak hanya Desa Cijayanti saja, kami harapkan semangat berbagi ini dapat terus ada pada karyawan Abipraya. Selain menjadi ajang mempererat silaturahmi, kami juga dapat menebarkan keceriaan dan kebahagiaan masyarakat sekitar," pungkas Dynna. ■



Oleh : I. Rudi Pudianto



BAPAK YANG BERUNTUNG

Libur telah tiba, seorang bapak sedang gelisah karena harus membelikan buku baru untuk anaknya. Dalam kegelisahannya, tiba-tiba sang anak langsung menyapa bapaknya.

Udin : Bapak tahu gak, kalau bapak adalah seorang bapak yang beruntung?

Bapak : Lah, kok bisa nak?

Udin : Ayah tidak perlu membelikan buku baru buatku tahun ini.

Bapak : Beneran nak? kamu dapat buku gratis ya (Dengan wajah yang bahagia)

Udin : Enggak pak, Aku tahun ini tidak naik kelas

Bapak : #@###@#@



BUKAN SALAH KULITKU HITAM

Suatu ketika terdapat anak kecil yang bernama Midun yang kebetulan berkulit hitam sedangkan orangtuanya berkulit putih, karena merasa berbeda dan rasa penasarannya ia mencoba memberanikan diri untuk bertanya kepada mamanya
Midun: Mama, Midun anak mama gak sih?
Mama: Ya iyalah anak mama, anak siapa lagi. Kenapa nanya gitu nak? (ibu berusaha mencari tahu kenapa anaknya bertanya seperti itu)

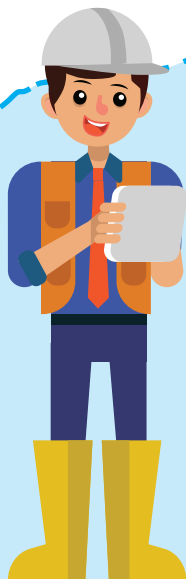
Midun: Soalnya kulit mama putih, tapi kulit Midun kok hitam. Kenapa mama kok lahirkan saya kulitnya hitam? (Midun terus bertanya)

Mama: Biarinlah (Mencoba menjawab dengan singkat supaya tidak ditanya lagi)

Midun: Lha kenapa ma? Tanya Midun masih penasaran

Mama: Kalau kamu putih, nanti gampang kotor nak,

Midun: #@#@#@#@



INSINYUR DAN MOBIL MOGOK

Suatu hari, seorang Insinyur Mesin, Insinyur Listrik, Insinyur Kimia dan Insinyur Komputer berkendara di jalan dalam mobil yang sama. Tiba-tiba, mobil mogok.

Insinyur Mesin mengatakan, "Saya pikir ada as yang patah."

Insinyur Kimia mengatakan, "Mendengar cara mesin mobil ini tersendat-sendat, saya berpikir mobil ini kehabisan bensin."

Insinyur Listrik mengatakan, "Saya pikir ada masalah di busi dan ada sesuatu yang salah dengan sistem listriknya."

Ketiganya menoleh ke insinyur komputer dan berkata, "Bagaimana menurutmu?"

Insinyur Komputer mengatakan, "Saya pikir untuk mengetahui apa yang terjadi, kita semua harus keluar dan masuk kembali."



ABIPRAYA PROPERTI HADIR DI YOGYA

Oleh : Agus Hariyadi

PT Brantas Abipraya (Persero) memantapkan komitmennya untuk merambah ke bisnis properti. Sebagai realisasinya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berusia 39 tahun ini baru saja membuka kantor Abipraya Properti Yogyakarta dan Jawa Tengah pada Jumat 22 November 2019.

Melalui keterangan tertulisnya, Direktur Operasi II Brantas Abipraya Widyono Praseno mengungkapkan bahwa Abipraya Properti merupakan salah satu diversifikasi usaha dari Brantas Abipraya. "Seiring dengan perkembangan

perusahaan Abipraya Properti sebagai unit usaha di bidang properti, perusahaan mengembangkan beberapa produk properti unggulan dalam rangka mendukung program Pemerintah memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat," ujarnya.

Dengan dibukanya kantor baru ini, lanjut Direktur Operasi II Brantas Abipraya, Abipraya Properti berusaha mendukung Program Pemerintah untuk menekan angka kebutuhan atau backlog rumah rakyat. Sedangkan bagi Pemerintah, memperkecil angka backlog rumah bukanlah perkara mudah. Karenanya, seluruh elemen bangsa harus bahu-membahu membantu merealisasikan pembangunan Sejuta Rumah.

“Salah satu usaha yang Abipraya Properti lakukan adalah dengan mulai mengembangkan produk properti di luar wilayah Jabotabek yaitu mulai membangun produk perumahan di Yogyakarta dan Jawa Tengah,” imbuhnya.

Arya Green Maguwoharjo dan Kalasan

Sementara itu, General Manager Abipraya Properti Prasetyadhie mengatakan melalui pembukaan kantor di Yogyakarta dan Jawa Tengah ini, Abipraya menjawab antusiasme dan kebutuhan masyarakat terhadap perumahan yang memiliki desain modern dan berkualitas serta memiliki nilai investasi yang tinggi. Prasetyadhie mengatakan, pihaknya juga tengah mempersiapkan dua proyek perumahan perdana, yakni Arya Green Maguwoharjo dan Arya Green Kalasan.

Arya Green Maguwoharjo merupakan *town house* eksklusif yang berada di samping Lotte Grosir Jalan Ring Road Utara. Perumahan tersebut berkonsep Traditional Javanese yang merupakan jawaban bagi warga Yogyakarta yang ingin mendapatkan suasana yang berbeda. “Bagaikan oasis bagi siapa saja yang membutuhkan hunian nyaman setelah seharian beraktivitas,” ujar Prasetyadhie.

Sedangkan Arya Green Kalasan menawarkan lokasi strategis yang tak jauh dari Bandara Adisucipto. Hanya butuh 10 menit dari Bandara Adisucipto untuk mencapai lokasi perumahan, 15 menit ke Plaza Ambarukmo dan Kawasan Niaga Jalan Solo, serta 25 menit ke Malioboro. Prasetyadhie menyampaikan, Arya Green Kalasan merupakan investasi hunian yang tepat untuk keluarga yang mendambakan kualitas hidup.

Pembukaan Kantor Abipraya Properti

Seremoni peresmian kantor yang berlokasi di Ruko

Panda Kav. T, Jalan Pajajaran, Ring Road Utara, Condong Catur, Yogyakarta itu ditandai dengan pengguntingan pita oleh Wakil Bupati Kabupaten Sleman Dra. Hj. Sri Muslimatun, M.Kes, dan Direktur Operasi II Brantas Abipraya Widy Praseno.


Hadir pula pada peresmian tersebut para *stakeholder* Abipraya Properti yang kini tengah mempersiapkan program Perumahan Non-Kedinasan Khusus bagi ASN, TNI, dan Polri. Turut hadir perwakilan Direktorat Jenderal Pajak DIY, Dirsabrahma Brimob Polda DIY Kombes Pol. Faried Zulkarnain, S.I.K., dan Wakil Dekan 2 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. H. Markhrus Munajat, S.H., M.Hum.

Selain itu, hadir pula perwakilan dari Satbrimob Polda DIY, Wakil Pimpinan Wilayah BNI Yogyakarta Juanda, Pimpinan Cabang BNI Yogyakarta Ilham Adi, serta Pimpinan Cabang BNI UGM Suryo Wikantomo.

Sebagai penutup rangkaian peresmian, digelar acara Agent Gathering dengan menghadirkan Wakil Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP) Asosiasi Real Estate Broker Indonesia (AREBI) Drs. Nurul Yaqin, M.M., M.B.A. sebagai narasumber. Nurul Yaqin yang juga menjabat sebagai Ketua Kompartemen Perumahan Menengah DPP Realestat Indonesia (REI) membawakan tema “Membaca Prospek Properti di Yogyakarta dan Jawa Tengah Tahun 2020” sebagai bahan diskusi.

Menutup 2019 ini, Abipraya Properti optimistis untuk terus meningkatkan performa bisnisnya melalui serangkaian pengembangan produk properti baru. Abipraya Properti akan terus berinovasi dalam setiap karyanya, menghadirkan properti bernilai tinggi bagi bangsa dan negara Indonesia.

BUMN ini lahir pada 12 November 1980 dari sebuah proyek induk pengembangan Sungai Brantas. Seiring berjalannya waktu, Brantas Abipraya berkembang menjadi sebuah perusahaan andal di bidang industri konstruksi.

Dengan pengelolaan manajemen yang konsisten, Brantas Abipraya mulai memasuki bidang pekerjaan lain seperti jalan dan jembatan. Abipraya juga menggarap prasarana perhubungan (laut dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, kelistrikan, bangunan gedung, hingga industri properti dan jalan tol. 





INOVASI PENGAMAN TEBING

Oleh : Afrizal Adi P

Pengembangan dan pembangunan Sumber Daya Air menjadi salah satu program pemerintah untuk menghadapi sejumlah permasalahan pengairan di Indonesia. Sebagai perusahaan yang memiliki core business di bidang Sumber Daya Air, PT Brantas Abipraya (Persero) membangun beberapa proyek bendungan yang tersebar lokasinya di beberapa titik wilayah Indonesia. Kali ini, pembahasan soal bendungan akan mengulas tentang inovasi pengaman tebing dengan sistem rangka baja H-Beam di proyek pembangunan Bendungan Bintang Bano Nusa Tenggara Barat.

Dalam perjalanan membangun proyek di bidang Sumber Daya Air, PT Brantas Abipraya kerap menghadapi sejumlah permasalahan. Mulai dari ketersediaan dana, efisiensi pekerjaan, hingga faktor alam berpotensi menjadi penghambat pekerjaan pembangunan. Menghadapi permasalahan tersebut, PT Brantas Abipraya (Persero) khususnya Divisi Operasi 2 – SDA pun terus melakukan inovasi untuk bisa menyelesaikan seluruh pekerjaan dengan tepat mutu, tepat waktu, dan tepat biaya.

General Manager Divisi Operasi 2 – SDA Dody Setiawan mengatakan bahwa setiap permasalahan pembangunan proyek SDA akan teratasi apabila didukung dengan SDM yang unggul dan inovasi yang bermunculan dari insan Abipraya. “Proyek SDA memang terkenal dengan banyaknya tantangan yang tidak terduga karena lokasi proyeknya berbeda-beda dan kondisi alamnya, seperti keadaan geologi kontur tanah sampai dengan cuaca. Sehingga dengan adanya kondisi tersebut, kami kerap mengalami berbagai permasalahan proyek yang mengakibatkan progres pekerjaan terhambat. Namun, dengan SDM unggul dan inovasi kreatif dari para insan Abipraya, semuanya bisa teratasi” katanya.

Inovasi juga dilakukan di lingkungan Pembangunan

Proyek Bendungan Bintang Bano yang terletak di Sumbawa Barat – Nusa Tenggara Barat. Kepala Proyek Bendungan Bintang Bano Ir Eko Udji mengungkapkan, permasalahan yang dihadapi Proyek Bendungan Bintang Bano ini berupa adanya permasalahan longoran yang terjadi berulang – ulang pada bagian tebing sisi kanan alur terowong pada area bangunan *shaft*.

Tebing Area Shaft memiliki beberapa kondisi geologi Pada permukaan tebing galian elevasi di bawahnya s/d sekitar + 80.00 m merupakan intrusi andesit yang mengalami alterasi berubah menjadi batuan lunak dan beberapa bagian lempungan bersifat slaking menjadi terurai hancur karena perubahan cuaca yang berulang-ulang sedangkan pada elevasi + 80.00 m ke bawah kondisi geologi tebing kanan (searah alur terowong pengelak) banyak bagian yang mengindikasikan mudah lepas-lepas atau longsor jika untuk beberapa waktu terbuka terkena pengaruh cuaca (udara lembab, panas dan hujan). Kondisi batuan yang demikian menyebabkan area sekitar galian lubang *shaft* menjadi rawan terhadap terjadinya longsor pada dinding tebing galian shaft. Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus menjadi pertimbangan utama.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya metode pengamanan lokasi galian yang cukup kuat sebelum dilanjutkan galian dari +71m s/d tembus terowong atau s/d 2m di bawah lantai atau sekitar elevasi + 53 m. Ir Eko dan tim beberapa kali melakukan rapat internal proyek untuk mendiskusikan hal tersebut. Dari hasil rapat koordinasi pelaksanaan pekerjaan, khususnya terkait kelanjutan dan keamanan pelaksanaan galian lokasi bangunan shaft, maka diambil keputusan, inovasi yang digunakan berupa memasang sistem rangka baja H-Beam dengan berbagai improvisasi menyesuaikan kondisi aktual dilapangan sebagai langkah penanganan terhadap ketidakstabilan kondisi tebing shaft serta penunjang pelaksanaan konstruksi bangunan *shaft* tersebut.

Metode pengaman tebing galian dengan memasang sistem rangka H beam dianggap efektif karena konstruksi rangka baja H-Beam sebagai turap. Sesuai hasil perhitungan untuk menahan gaya-gaya yang bekerja, maka cukup fungsional sebagai penahan gaya Lateral /desakan tanah/ batuan sesuai yang direncanakan, cukup kuat.

Teddy Apriyadi selaku Site QHSE Manager Proyek Bendungan Bintang Bano mengatakan bahwa ada metode efektif serta aman dengan memperhatikan beberapa faktor keselamatan, yakni sebagai berikut:

- Galian yang dilaksanakan bertahap per-2 m ke dalaman boleh dilanjutkan pada tahap kedalam berikutnya hanya jika telah dipenuhi pemeriksaan, pengamanan dan



penyempurnaan dari pekerjaan level/ elevasi yang sedang dikerjakan dan elevasi di atasnya dipertimbangkan cukup kuat, sudah selesai, tidak ada kekurangan shotcrete with wire mesh dan / atau perkuatan tambahan lainnya yang diperlukan untuk pengamanan terhadap kemungkinan (akan) longsor dan kemungkinan berbahaya lainnya.

- Pengelasan antar pertemuan H-Beam harus kuat dengan pengelasan pada sepanjang alur bidang pertemuan H-Beam vertikal dan *H-Beam horisontal* tersebut.
- Selama proses penggalian dan selama proses pemasangan *H-Beam*, maka harus diamati / dipantau terhadap kondisi geologi tebing sekitar lokasi bangunan terhadap kemungkinan ambrol / longsor, sehingga bisa segera diambil tindakan antisipasi dan pengamanan agar tidak membahayakan tim kerja bangunan *shaft* dan konstruksi yang ada di sekitarnya"

"Dengan dilakukan *toolbox meeting* dan doa bersama sebelum memulai pekerjaan serta didukung teamwork yang baik, Insya Allah semuanya berjalan lancar, sambil mengutip pepatah Arab *Man Jadda Wajada* maknanya siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil," pungkas Ir Eko selaku Project Manager Bendungan Bintang Bano. 📧

BIMTEK MAHASISWA SE-SOLO RAYA

PT Brantas Abipraya (Persero), perusahaan konstruksi milik negara ini bersama Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dan Balai Jasa Konstruksi Wilayah IV Surabaya menyelenggarakan bimbingan teknis K3 Konstruksi.

Oleh : Atria Dea Prawesti



Bertempat di Surakarta, 14 November 2019, Abipraya menggelar kegiatan yang juga bekerjasama dengan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) memberikan *Distance Learning* (SIBIMA) Tenaga Ahli Muda K3 Konstruksi.

"Ini merupakan realisasi dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Abipraya dengan menasar kepada pelajar berprestasi calon pekerja konstruksi tanpa dipungut biaya dengan persyaratan tertentu. Nantinya para mahasiswa ini akan siap mengikuti uji sertifikasi pekerja konstruksi yang diwajibkan untuk para pekerja," ujar Suradi selaku Direktur Keuangan dan SDM PT Brantas Abipraya (Persero).

Suradi menambahkan, ini adalah kedua kalinya kegiatan ini digelar. Sebelumnya Abipraya juga telah menyelenggarakan kegiatan sertifikasi ini di Malang dengan melibatkan beberapa Universitas unggul se-Malang raya yang pelajarannya berpartisipasi menjadi peserta. Terdorong dilaksanakan dalam rangka implementasi Undang-Undang

Republik Indonesia No. 02 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi yang menyatakan setiap tenaga kerja konstruksi yang bekerja di bidang Jasa Konstruksi wajib memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja.

Permasalahan K3 konstruksi seringkali menjadi penyebab banyaknya kecelakaan kerja seperti rendahnya pemahaman dan kepekaan terhadap bahaya dan risiko konstruksi. Kegiatan ini pula menjadi salah satu sosialisasi pentingnya tenaga kerja bersertifikat dan bertujuan untuk nantinya melindungi tenaga kerja nasional agar memiliki nilai tambah yaitu lebih berkompoten dan produktif.


"Peran mahasiswa sebagai penerus generasi konstruksi sangatlah penting, sehingga kami menginisiasi program bimbingan tersebut sekaligus pelatihan untuk Ahli K3 Konstruksi Muda ini agar mereka mampu bersaing dan siap menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)," imbuh Suradi.

Selain UNS dalam kegiatan ini beberapa Universitas terkemuka di Solo juga ikut berpartisipasi seperti Universitas Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Tunas Pembangunan, Universitas Widya Dharma Klaten dan Universitas Veteran Bangun Nusantara dengan total partisipan mencapai 692 peserta.

Siap mempersenjatai Mahasiswa se-Solo raya dengan kompetensi unggul K3, pelatihan ini diselenggarakan dua hari (14-15 November) dengan pembukaannya dihadiri selain Direktur Keuangan dan SDM Brantas Abipraya, juga ada Kepala Balai Jasa Konstruksi Wilayah IV-Kementerian PUPR, Eddy Irwanto; Dekan Fakultas Teknik UNS, Sholihin As'ad, Direktur Kerja Sama dan Pemberdayaan Kementerian PUPR, Kimron Manik dan Ketua LPJK Jawa Tengah, Danang Atmojo serta Kepala Balai Penerapan Teknologi, Bp. Cakra Nagara

"Sebagai BUMN konstruksi yang berperan menjadi agen pembangunan, di setiap proyek kami selalu mengutamakan mutu dan kualitas sehingga pelatihan dan bimbingan untuk menghadapi uji sertifikasi pekerja konstruksi ini sejalan dengan misi Abipraya dalam meminimalisir risiko terjadi kecelakaan kerja konstruksi atau kegagalan bangunan," kata Suradi.

Brantas Abipraya sangat serius menyokong percepatan program sertifikasi tenaga kerja konstruksi di Indonesia untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang sangat gencar saat ini. Selain menggelar bimbingan teknis K3 konstruksi, Abipraya juga sebelumnya sudah melakukan uji sertifikasi di tahun 2017 untuk para pekerja konstruksinya dengan menggandeng Kementerian PUPR.

"Total dari tahun 2014 kami telah berhasil melakukan sertifikasi sebanyak 3.600 pekerja kami. Dan kami akan terus berkomitmen menyokong Kementerian PUPR untuk melakukan percepatan program sertifikasi ini," pungkas Suradi. 



PEMBERITAHUAN :

Menunjuk Undang- Undang No. 02 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi Pasal 70 menyatakan “Setiap Tenaga Kerja Konstruksi Yang Bekerja Di Bidang Jasa Konstruksi Wajib Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja”, maka dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Surat Departemen Human Capital No. 2080/HC/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 perihal Pelaksanaan Sertifikasi di Lingkungan Proyek.
2. Tahun 2020 akan diselenggarakan audit dan *site visit* langsung oleh Direktorat Jenderal Bina Kontruksi Kementerian PUPERA.
3. Mohon dipastikan proyek-proyek dilingkup Kementerian PUPERA/APBN/APBD, para personil telah tersertifikasi.

**DEPARTEMEN HUMAN CAPITAL
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**



Sumber foto: Istimewa

TETAP SEHAT MESKI DUDUK SEHARIAN

Pekerja kantor umumnya menghabiskan sebagian besar waktunya dengan duduk menatap layar komputer. Meski terlihat santai, seharian duduk diam bisa menimbulkan masalah kesehatan.

Oleh : Veni kusumandari
Kesehatan ini sudah dilakukan review dan diedit oleh: dr. Yusra Firdaus - Dokter Umum

Pekerja kantor, dengan intensitas pekerjaan tinggi namun banyak duduk di meja kerja, harus senantiasa sehat dan bugar agar bisa bekerja dengan baik. Nah, berikut bisa disimak tips tetap sehat meski seharian duduk di kantor.

Aktif Bergerak

Aktif bergerak merupakan bagian gaya hidup sehat. Sayangnya, sebagian besar pekerja kantor menghabiskan waktunya dengan duduk diam di balik meja kantor.

Padahal, duduk terlalu lama bisa meningkatkan risiko berbagai masalah kesehatan, mulai dari ambeien, nyeri otot leher, nyeri punggung dan pinggang, dan obesitas (kegemukan).

Lantas, apa saja yang perlu dilakukan para pekerja kantor supaya terhindar dari masalah kesehatan tersebut? Tentu saja dengan mengakali tubuh agar tetap bergerak aktif.

1. Lakukan peregangan sederhana



Sumber foto: Istimewa

Sumber: Vortala (Gambar leg extension)

Duduk seharian bukan berarti Anda tidak bisa bergerak aktif. Sebenarnya, Anda bisa menyempatkan diri untuk melakukan peregangan sederhana bahkan sambil duduk. Gerakan peregangan bisa membantu mengurangi tekanan, stres, sekaligus ketegangan pada otot tubuh, sehingga Anda terhindar dari nyeri otot. Berikut ini beberapa rekomendasi gerakan peregangan yang bisa Anda lakukan di kantor agar tetap sehat.

Leg extension

Duduklah tegak di kursi Anda. Kemudian angkat satu kaki lurus ke depan. Tahan dalam tiga hitungan dan ulangi untuk kaki yang satunya. Lakukan sebanyak 3 set dengan 10 kali pengulangan di setiap kaki.

Arm circles

Tetaplah duduk dalam posisi tegak. Rentangkan tangan ke samping, membentuk huruf T. Putar pundak Anda ke depan sebanyak 20 kali putaran dan ke belakang dengan jumlah yang sama. Ulangi gerakan sebanyak 2 hingga 3 kali untuk mencegah sakit leher. Dengan begitu Anda akan tetap fit dan sehat selama di kantor.

Seated press up

Lakukan peregangan ini di kursi yang tidak beroda agar lebih aman. Duduk tegak dengan telapak kaki menempel di lantai. Letakkan tangan di samping tubuh menyentuh pegangan. Dengan menumpu pada tangan dan kaki, angkatlah tubuh Anda sehingga bokong Anda sedikit melayang di atas bangku. Tahan tubuh Anda di atas sebanyak 3 hitungan, lalu kembali letakkan bokong Anda ke kursi. Lakukan sebanyak 10 kali pengulangan.

2. Pilih minum pakai cangkir



Sumber foto: Istimewa

Agar tetap sehat sekalipun hanya duduk seharian di kantor, pilihlah untuk minum di cangkir atau gelas ketimbang di botol. Mengapa? Menggunakan botol minum memang memudahkan Anda untuk minum lebih banyak. Sayangnya, hal ini juga bisa menghilangkan kesempatan Anda untuk aktif bergerak. Menggunakan cangkir atau gelas memungkinkan Anda bangun, berdiri, dan berjalan dari tempat duduk Anda untuk mengisi cangkir kembali dengan air putih. Meski terlihat sepele, tindakan ini bisa membuat tubuh Anda tetap aktif bergerak walaupun pekerjaan Anda dihabiskan dengan banyak duduk.

3. Bawa bekal tapi jangan makan di meja kerja



Sumber foto: Istimewa

Cara selanjutnya agar tetap sehat di kantor adalah bawa bekal dari rumah. Bekal buatan rumah lebih terjamin kebersihan dan nutrisinya dibandingkan membelinya di pinggir jalan.

Namun, agar jadi lebih sehat, sebaiknya Anda tidak makan di atas meja kerja. Pilih makan di luar ruangan kantor, yang memungkinkan tubuh Anda bergerak dan membakar kalori.

Selain tidak mengotori meja, makan di tempat lain juga mencegah konsentrasi saat makan teralihkan pada pekerjaan. Dengan begitu, Anda bisa makan dengan tenang, tanpa harus mengecek pekerjaan ini dan itu.

4. Perhatikan posisi duduk, letak keyboard, dan monitor komputer Anda



Sumber foto: Istimewa

Posisi duduk, letak keyboard, dan layar komputer yang salah bisa menyebabkan masalah otot dan postur tubuh yang buruk. Jadi, agar tetap sehat, postur tubuh saat duduk di kantor juga harus diperhatikan.

Jangan duduk dengan tubuh condong ke depan, belakang, maupun ke samping.

Agar Anda dapat duduk tegak dengan nyaman, posisikan keyboard, monitor, dan mouse Anda di lokasi yang tepat. Pastikan monitor tidak jauh supaya pandangan Anda tetap nyaman tanpa perlu menyipitkan mata ketika menatap layar. Letakkan mouse pada area yang mudah dijangkau tangan. Tempatkan keyboard pas dengan posisi badan. 📖

(Sumber: <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/karyawan-tetap-sehat-di-kantor/>)

KALEIDOSKOP KOPERASI KARYAWAN BRANTAS ABIPRAYA 2019

Oleh : Joko Triono



▷ Kegiatan bidang usaha mobilisasi, melakukan mobilisasi alat berat, besi, dan lain-lain.



▷ Proyek Pembangunan Perumahan Arya Green milik Abipraya Property oleh Koperasi Karyawan Brantas Abipraya (KKBA) di Tajur Halang, Bogor, Jawa Barat.



▷ Kegiatan pelatihan "One Day Training" yang diikuti oleh seluruh karyawan Koperasi Karyawan Brantas Abipraya (KKBA) dan golongan 1 kantor pusat PT Brantas Abipraya (Persero).



▷ Pengerjaan Kantor Proyek Bendungan Bener Paket 4 di Kabupaten Purworejo - Jawa Tengah oleh Koperasi Karyawan Brantas Abipraya (KKBA).



PERAN CHANGE AGENT 2020

Oleh: Aries Zuswana

“Nilai Budaya Organisasi yang terimplementasi dengan baik, menjadi panggung ekspresi pembentuk karakter dan perilaku”.

Fenomena era Revolusi Industri 4.0 tentunya sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Siapapun dari petinggi bangsa ini tak luput selalu menyinggung tentang hal ini, mengingat betapa cepat perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi di Indonesia. Evolusi Industri 4.0 merupakan fenomena yang mengkolaborasikan teknologi cyber dan teknologi otomatisasi. Konsep penerapannya berpusat pada konsep otomatisasi yang dilakukan oleh teknologi tanpa memerlukan tenaga kerja manusia dalam proses pengaplikasiannya.

Hal tersebut tentunya menambah nilai efisiensi pada suatu lingkungan kerja di mana manajemen waktu dianggap sebagai sesuatu yang vital dan sangat dibutuhkan oleh para pemain industri. Selain itu, manajemen waktu yang baik secara eksponensial akan berdampak pada kualitas tenaga kerja dan biaya produksi. Begitu juga dengan Abipraya, tidak luput akan bersinggungan dengan Era Industri 4.0 ini. Namun hal penting, bagaimana memanfaatkan momentum era ini untuk mencapai visi misi organisasi.

Apa yang ada hari ini, tidaklah abadi, suatu saat nanti pasti akan terjadi perubahan. Paradigma tersebut nampaknya sudah menjadi trend bagi Stakeholder yang memiliki sudut pandang optimis, untuk mampu membangun organisasinya dimasa depan, walaupun tidak semua pihak bisa setuju, tentunya, terkadang ada masa dimana kelembaman terjadi dalam rentang yang disebut sebagai godaan *comfort zone*.

Berbagai raksasa industri yang pernah menjadi jawara sebelumnya, kini bisa lenyap tidak bersisa. Kemampuan untuk dapat melihat diri sendiri ditengah persaingan dan pasar menempatkan kita untuk selalu melakukan *review* *positioning* produk yang kita miliki. Dalam skala grafik, maka dengan mudah kita melihat kurva *time vs sales* dalam *product lifecycle*.

Tidak mudah melakukan transformasi, khususnya bagi sebuah perusahaan besar, karena rentang organisasinya

yang melebar dan terbilang birokratik. Namun perubahan adalah tuntutan yang tidak bisa dielakkan hanya sekedar saja. Lalu bagaimana perubahan itu bisa terjadi? Kondisi ini hanya akan dapat dilakukan secara reflektif dan kasat mata membandingkan posisi kita atas pelanggan dan kompetitor.

Segelalah berbalik, Turnaround lakukan langkah evaluasi, saatnya tutup buku atas kondisi superior dimasa lalu, waktu berputar dan wajah dunia telah berubah. Kondisi dan situasi yang baru sudah tidak sesuai dengan cara-cara lama yang nampak *out of date*. *Refreshment* diperlukan guna melihat keseluruhan masalah dan mendapatkan solusi penyelesaian.

Kolaborasi juga dapat dijadikan sarana dalam membangun kekuatan bersaing menghadapi perubahan yang terjadi. Menjadikan pelanggan sebagai *co-creator* yang bertindak bagi dirinya sendiri dan menjadi sumber inspirasi bagi upaya produsen dapat membaca aspirasi konsumen.

Kunci dari kemampuan perusahaan Turn Around pada terletak pada tumpuan menghadapi gaya berlawanan yang menerpanya. Setiap perubahan membawa konsekuensi, dalam dalam situasi tersebut riak perlawanan dari para pihak yang mendapatkan ketenangan selama ini terusik, namun langkah tegas harus dilakukan, memilah madu dari racun yang menyertainya.

Penyeimbang dalam kondisi penuh energi pantul ini adalah pemimpin yang selalu melakukan supervisi atas arah dan tujuan yang hendak dicapai. Membuat jalur terobosan yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan adalah bagian yg menyertai. Pemimpin adalah faktor lain yang menjadi sarana bagi *role model* perubahan dan kesepahaman bersama. Kalau sudah begitu siapkah anda berubah dan berbalik? Waspadai gaya *sentrifugal* yang timbul dari perubahan gaya tersebut.

Sering kita mendengar kata perubahan (*change*) terutama ketika kita membahas hal – hal berkaitan dengan upaya organisasi memperbaharui diri dalam situasi menghadapi perubahan di lingkungan strategik organisasi. Dan setiap perubahan memerlukan orang / individu yang menjadi pemandu proses berjalannya perubahan yang terjadi dalam suatu organisasi maupun dalam masyarakat, guna mencapai tujuan sebagaimana diharapkan.

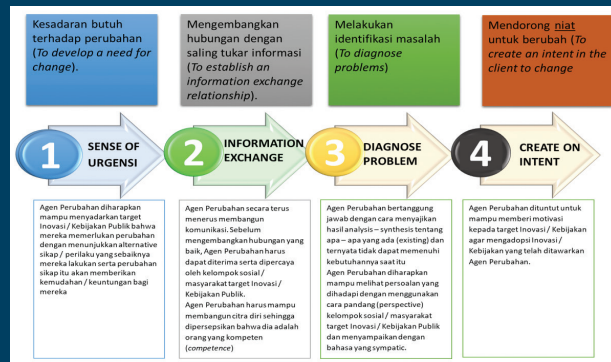
Agen Perubahan (Agent of Change) adalah individu atau seseorang yang bertugas mempengaruhi target / sasaran perubahan agar mereka mengambil keputusan

sesuai dengan arah yang dikehendakinya. Agen Perubahan menghubungkan antara sumber perubahan (Inovasi, Kebijakan Publik dll) dengan sistem masyarakat yang menjadi target perubahan.

Dengan demikian komunikasi adalah alat strategik bagi tercapainya suatu perubahan dalam organisasi maupun sistem sosial dalam masyarakat. Komunikasi adalah proses berbagi informasi dalam sistem sosial masyarakat yang menciptakan temuan (innovator, regulator) dengan target perubahan (kelompok masyarakat) dan atau proses berbagi informasi diantara sesama mereka agar mampu membangun situasi saling pengertian melalui penjelasan / pencerahan dalam menjalin hubungan antara Agen Perubahan dengan kelompok masyarakat yang menjadi target perubahan.

Agen Perubahan dalam organisasi perusahaan adalah setiap elemen yang ada dalam organisasi.

Peran Agen Perubahan. Proses menginformasikan suatu hal baru dalam rangka memperkenalkan suatu Inovasi/ Kebijakan baru kepada suatu kelompok sosial target perubahan, memerlukan tahapan proses sebagai berikut:



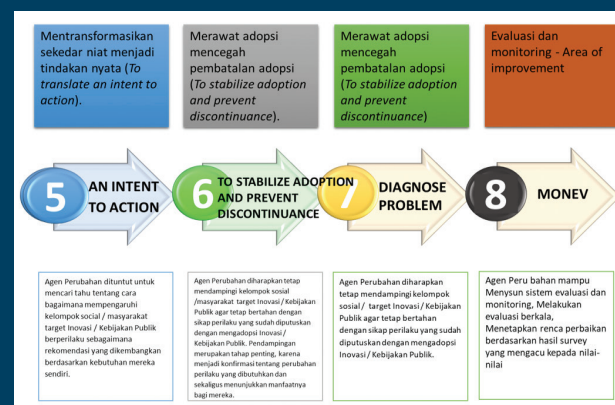
1. Membangun kesadaran bahwa mereka memerlukan perubahan (To develop a need for change). Pada tahap awal Agen Perubahan diharapkan mampu menyadarkan target Inovasi / Kebijakan Publik bahwa mereka memerlukan perubahan dengan menunjukkan alternative sikap / perilaku yang sebaiknya mereka lakukan serta perubahan sikap itu akan memberikan kemudahan / keuntungan bagi mereka. Diharapkan pada tahap ini target perubahan mempunyai kesadaran dalam bentuk keyakinan bahwa untuk hal yang lebih baik mereka harus berubah demi kebaikan dan kemanfaatan bagi mereka sendiri

2. Mengembangkan hubungan dengan saling tukar informasi (To establish an information exchange

relationship). Ketika kelompok sosial/ masyarakat target Inovasi / Kebijakan menyadari bahwa mereka memerlukan perubahan, maka Agen Perubahan secara terus menerus membangun komunikasi. Sebelum mengembangkan hubungan yang baik, Agen Perubahan harus dapat diterima serta dipercaya oleh kelompok sosial / masyarakat target Inovasi / Kebijakan Publik. Agen Perubahan harus mampu membangun citra diri sehingga dipersepsikan bahwa dia adalah orang yang kompeten (*competence*), kredibel (*credible*), dapat dipercaya (*trustworthiness*) dan bersikap penuh simpaty dan empaty pada kelompok sosial / masyarakat target Inovasi / Kebijakan Publik.

3. Melakukan identifikasi masalah (To diagnose problems). Agen Perubahan bertanggung jawab dengan cara menyajikan hasil analysis – synthesis tentang apa – apa yang ada (existing) dan ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhannya saat itu, dan oleh sebab itu memerlukan perubahan. Pada saat yang demikian Agen Perubahan diharapkan mampu melihat persoalan yang dihadapi dengan menggunakan cara pandang (perspective) kelompok sosial / masyarakat, target Inovasi / Kebijakan Publik dan menyampaikan dengan bahasa yang sympatic.

4. Mendorong niat untuk berubah (To create an intent in the client to change). Setelah Agen Perubahan menjelaskan berbagai cara tindakan yang mungkin harus dilakukan oleh kelompok sosial / masyarakat, target Inovasi / Kebijakan untuk mencapai tujuan (goal) mereka, maka Agen Perubahan dituntut untuk mampu memberi motivasi kepada target Inovasi / Kebijakan agar mengadopsi Inovasi / Kebijakan yang telah ditawarkan Agen Perubahan.



5. **Mentransformasikan sekedar niat menjadi tindakan nyata (*To translate an intent to action*).** Pada tahap ini Agen Perubahan dituntut untuk mencari tahu tentang cara bagaimana mempengaruhi kelompok social / masyarakat target Inovasi / Kebijakan Publik berperilaku sebagaimana rekomendasi yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan mereka sendiri. Pada tahap ini komunikasi interpersonal antar mereka sendiri (kelompok masyarakat) dapat membantu meyakinkan mereka untuk memutuskan mengadopsi Inovasi / Kebijakan Publik yang sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama pendapat tokoh informal dalam sistim sosial masyarakat mereka sendiri
6. **Merawat adopsi mencegah pembatalan adopsi (*To stabilize adoption and prevent discontinuance*).** Agen Perubahan diharapkan tetap mendampingi kelompok sosial /masyarakat target Inovasi / Kebijakan Publik agar tetap bertahan dengan sikap perilaku yang sudah diputuskan dengan mengadopsi Inovasi / Kebijakan Publik. Pendampingan merupakan tahap penting, karena menjadi konfirmasi tentang perubahan perilaku yang dibutuhkan dan sekaligus menunjukkan manfaatnya bagi mereka.
7. **Pencapaian Hubungan Agen Perubahan dan Komunitas Target Perubahan (*To achieve a terminal relationship*).** Tujuan akhir Agen Perubahan adalah mendorong komunitas target perubahan mampu bersikap / berperilaku dengan mengadopsi Inovasi / Kebijakan Publik yang telah diperkenalkan sebelumnya. Agen Perubahan setelah mampu mendorong komunitas sosial/ masyarakat target perubahan mengadopsi Inovasi / Kebijakan Publik, maka komunitas sosial / masyarakat target perubahan seharusnya telah mampu menciptakan kadre Agen Perubahan (baru) dari komunitas sosial target perubahan itu sendiri. Apabila kelompok Komunitas target perubahan telah mampu menghasilkan Agen Perubahan (baru) maka tugas Agen Prubahan telah berakhir.
8. **Monev:** Monitoring dan Evaluasi. Dalam rangka penyempurnaan program. Agen perubahan harus mampu bukan saja merencanakan program namun, memonitor dan melakukan evaluasi terhadap kesuksesan sebuah program, agar dapat diambil langkah perbaikan dan keputusan

Bersambung ... Selanjutnya; Penjelasan ROAD MAP BUDAYA BRAP 2020. ☒



Oleh : Viskha F Utami



Sumber foto: Istimewa

F I L M

STAR WARS: THE RISE OF SKYWALKER

Film ketiga The Rise of Skywalker akan menjadi film terakhir dalam trilogi sekuel Star Wars. Pada 21 Oktober lalu, *final trailer* Star Wars: The Rise of Skywalker telah rilis dan berhasil mendapat lebih dari 27 juta views.

Daisy Ridley (Rey), John Boyega (Finn), dan Adam Driver (Kylo Ren) dipastikan akan hadir pada film terakhir Star Wars. Film terbaru Desember ini memiliki latar satu tahun setelah peristiwa The Last Jedi. Saksikan di 19 Desember ya!



Sumber foto: Istimewa

B U K U

SYAIR – SYAIR SEKEDAR MENINGATKAN

Di media sosial, seringkali ditemukan komentar-komentar negatif bahkan perundungan yang dibumbui dengan kata-kata 'maaf sekedar mengingatkan'. Terinspirasi dari fenomena tersebut, buku ini berisi kumpulan puisi perdana Yoshi Fe membahas persoalan urban dan modernitas.

Puisi-puisi dalam *Syair-Syair Sekedar Mengingatkan* tak hanya terdengar gaungnya di Indonesia tapi juga telah dibacakan di publik internasional dalam Edinburgh International Book Festival.

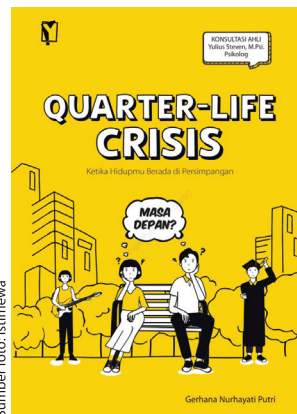


Sumber foto: Istimewa

F I L M

JUMANJI: THE NEXT LEVEL

Jumanji; The Next Level bercerita tentang sekelompok orang yang masuk ke dalam jadi film terbaru Desember yang memiliki 3 *genre* yaitu komedi, petualangan, dan *action*. Sekelompok orang harus melewati tantangan berbahaya. Mereka berpetualang melawan ganasnya hewan, menerjang gurun hingga pegunungan. Mampukah mereka bertahan melewati tantangan tersebut? Temukan jawabannya pada 4 Desember 2019 ya!



Sumber foto: Istimewa

B U K U

QUARTER-LIFE CRISIS

Apakah kamu sering mendengar tentang *quarter-life crisis*? Atau kamu bahkan sedang mengalaminya? Buku ini pilihan yang tepat untuk menemanimu yang tengah gundah gulana di rentang umur dewasa muda. Pertanyaan-pertanyaan seputar kehidupan setelah lulus kuliah, bekerja kantoran atau *freelancer* bahkan masalah jodoh dikupas dalam buku ini. Dikemas dengan bahasa yang ringan dan ilustrasi yang menarik, *Quarter-life Crisis* karya Gerhana Nurhayati Putri ini siap untuk menemani hari-harimu.





12



13



14



15



16



17



18



19

KETERANGAN FOTO:

- Gambar 1: Perayaan HUT di Proyek Pasar Jumat.
- Gambar 2: Proyek Apartemen Sentra Timur Tower 3 Sapphire.
- Gambar 3: Bantuan Air Bersih Proyek Lot 5 Pembangunan Jalan Baru Jerukwudel-Bran-Duwet.
- Gambar 4: Tasyakuran di Dermaga C1 - Lampung.
- Gambar 5: Proyek Jalan Karawang-Cikampek-Pamanukan.
- Gambar 6: Proyek Pembangunan Apartemen Cambioloft.
- Gambar 7: Bersih-Bersih Pantai oleh Proyek Pembangunan Restrengthening Dermaga, Apron dan Container Yard, Pelabuhan Jayapura.
- Gambar 8: Donor Darah di Proyek Bendungan Semantok, Nganjuk - Jawa Timur.
- Gambar 9: Overlay Runway Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda Aceh.
- Gambar 10: Proyek Masjid Al-Jabbar Bandung.
- Gambar 11: Proyek Pembangunan Gedung Universitas Airlangga.
- Gambar 12: Proyek Pembangunan Kantor Bupati Lombok Tengah.
- Gambar 13: Proyek Transmart Cilegon.
- Gambar 14: Santunan Anak Yatim di Proyek Bintang Bano, Sumbawa - Lombok.
- Gambar 15: Proyek RSUD Depok Lanjutan.
- Gambar 16: Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Paspampres.
- Gambar 17: Proyek UIII Depok.
- Gambar 18: Santunan Anak Yatim di Proyek Bendungan Tapin, Kalimantan Selatan.
- Gambar 19: Santunan di Panti Asuhan Ar-Rahman oleh Proyek Arsitektur Melia Bintan.



Aksi Peduli dan Hobi di Pulau Pari

Oleh : Septian Zulfikar Andwilana

Sebagai salah satu perusahaan Konstruksi BUMN di Indonesia, PT Brantas Abipraya (Persero) menyelenggarakan program Corporate Social Responsibility (CSR) di sekitar wilayah operasional proyek, sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

Program CSR Abipraya tercipta berkat sinergi yang apik antara Sekretariat Perusahaan (Sekper), serta Proyek Pekerjaan Gedung Sekolah Paket 2 Divisi Operasi 1 juga Abipraya Sport Fishing Club.

Sabtu tanggal 23 November 2019, pukul 06.00 WIB sejumlah 26 (dua puluh enam) peserta komunitas mancing bergerak dari Kantor Pusat menuju Pelabuhan Marina, Ancol. Setelah check jumlah peserta dan perlengkapan yang

dibawa, maka kami segera menuju titik kumpul di Dermaga 16, Perjalanan menggunakan *speed boat* memakan waktu 55 menit. Tujuan kami ke SD – SMP Negeri Satu Atap 01 Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu. Sebuah pulau yang berada di tengah gugusan pulau yang membentang dari selatan ke utara perairan Jakarta Utara. Pulau ini memiliki pantai yang berpasir putih dan berair bening kehijauan.



Tim tiba pukul 09.25 WIB dan langsung menuju Sekolah untuk menyiapkan kegiatan Bakti Sosial. Barang yang diserahkan terdiri dari, 300 (tiga ratus) buku mewarnai & 200 (crayon) untuk anak-anak TK. 160 (seratus enam puluh) tas untuk siswa-siswi Sekolah Dasar. 10 (sepuluh) perlengkapan olahraga dan 50 (lima puluh) sembako untuk anak yatim piatu dan janda.

Serahterima secara simbolis diberikan oleh Faizal Addin Achmad, Manager Produksi selaku delegasi Divisi Operasi 1. Senyum bahagia dan semangat keceriaan anak-anak pesisir Pulau Pari mengiringi kegiatan tersebut. Kepala Sekolah SDN – SMPN Satu Atap, Ibu Muji Rahayu menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselenggaranya program bakti sosial ini yang tentu saja bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan mendoakan supaya PT Brantas Abipraya selalu sukses dan dilimpahkan keberkahan. Aamiin.

Launching Abipraya Sport Fishing Club

Komunitas hobi Abipraya Sport Fishing Club dibentuk oleh insan Abipraya sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi, dengan kesamaan minat demi terciptanya rasa kebersamaan, solidaritas dan kekeluargaan. Total anggota komunitas mancing berjumlah 55 (lima puluh lima) pegawai dengan sebaran mulai Proyek Pekerjaan Overlay Runway Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh hingga Proyek Pekerjaan Paket Rekonstruksi Jalan Seredala - Dekai (MYC) Papua.

Pukul 13.15 WIB tim menuju *homestay* untuk mempersiapkan peralatan Mancing. Seluruh peralatan perang sebelum melaut kami *double check* lagi. Joran dengan spesifikasi *salt water* berjejer dipadupadankan dengan reel *type spinning, overhead* maupun *hand line*.

Komunitas yang digawangi Sutrisno, SE Manager Keuangan dan HC Abipraya Alat ini bersepakat akan ada 2 (dua) gelombang *start* untuk memulai mancing, gelombang yang pertama berangkat melaut pukul 19.00 WIB dan gelombang berikutnya dini hari pukul 05.00 WIB, semua akan bertemu disatu titik temu pukul 10.00 WIB.

Pukul 19.05 WIB tim berjalan menuju kapal mancing, dengan mengutamakan *safety first* maka tim tak lupa mengenakan *live vest*. Deru suara mesin kapal serta gelombang ombak yang tenang saling bersahutan mengiringi perjalanan tim. Kencangnya angin laut tidak mereduksi niat mancing kami.

Kapten kapal menuju lokasi dipandu dengan GPS. Tiba di *spot* pertama, tak ingin berleha-leha kami langsung mengeluarkan joran dan timbal timah J3 s.d J7, dengan teknik mancing dasar kami sangat antusias menanti ikan. Umpan yang kami gunakan udang, cumi, rebon.

Tak menunggu lama... **strikeeee..!!!** Ternyata ikan kakap merah ukuran sedang. Setelahnya kami bergantian *strike*. Jenis ikan yang kami dapat kerapu, kakap merah, kuwe, alu-alu yang segera masuk ke *cooler box*.

Hingga tiba pukul 10.30 WIB, ABK angkat jangkar, perintah kapten kapal, dan kita kembali ke Dermaga Pulau Pari. Kami bersyukur agenda mancing ini berjalan dengan aman dan lancar.

Hari Sabtu, 23 November 2019 ditetapkan pula menjadi hari lahir Abipraya Sport Fishing Club. *Milestone* yg tak terlupakan, tak sabar untuk menanti next trip. Salam Joran melengkung dan *strike*. 🎣



10 TRADISI TAHUN BARU UNIK BERBAGAI NEGARA

Oleh : N Aris Rianto

Pergantian tahun menjadi momen yang disambut meriah oleh dunia. Tepat tanggal 31 Desember nanti, berbagai perayaan dilaksanakan mulai dari yang paling jamak dilakukan seperti pesta kembang api. Uniknya, selain pesta kembang api, setiap negara memiliki tradisi tersendiri untuk merayakan momen tahun baru, termasuk Indonesia. Ini tradisi unik negara-negara di dunia untuk momen tahun baru:

1. INDONESIA

Berkumpul bersama keluarga rasanya kurang lengkap jika tidak memasak bersama. Uniknya teknik memasak bakar



Sumber foto: Istimewa

atau panggang yang identik dengan momen tahun baru. Teknik memasak bakar memang melibatkan lebih banyak orang untuk memasak, ketimbang teknik memasak lainnya. Selain itu, bara api di malam hari membuat suasana menjadi lebih hangat.

2. SPANYOL

Saat pergantian tahun baru, masyarakat Spanyol memiliki tradisi makan 12 butir anggur. Mereka percaya, dengan



Sumber foto: Istimewa

memakan 12 butir buah anggur kedalam mulut saat pergantian tahun akan mendatangkan keberuntungan di

tahun yang baru nanti.

3. DENMARK

Jangan kaget jika ke Denmark pada pergantian malam tahun baru, akan ramai dengan lemparan piring dan perabotan pecah belah. Masyarakat Denmark memiliki tradisi melempar perabot pecah belah ke pintu rumah



Sumber foto: Istimewa

keluarga dan teman. Keluarga yang memiliki tumpukan sampah perabot pecah belah paling tinggi dinilai sebagai yang paling beruntung. Hal itu dianggap karena memiliki banyak keluarga dan teman dekat untuk mendukung di tahun mendatang.

4. EKUADOR

Merayakan tahun baru, masyarakat Ekuador akan ramai-ramai membakar orang-orangan sawah di tengah malam.



Sumber foto: Istimewa

Mereka juga akan membakar foto dari tahun sebelumnya sebagai pertanda membuang kesialan di tahun sebelum dan mendatangkan keberuntungan di tahun baru.

5. AMERIKA SELATAN

Di beberapa negara Amerika Selatan, mengenakan celana dalam berwarna cerah, melambungkan harapan di tahun



Sumber foto: Istimewa

baru. Seperti celana dalam merah yang berarti akan menemukan cinta, warna kuning menemukan kekayaan, dan putih menemukan kedamaian.

6. JEPANG

Orang Jepang memiliki tradisi berkunjung ke kuil saat pergantian tahun baru, kemudian ramai-ramai



Sumber foto: Istimewa

mendengarkan lonceng kuil yang dibunyikan sebanyak 108 kali. Hal ini dipercaya mendatangkan kedamaian dan kebahagiaan di tahun baru. Pagi hari, di hari pertama tahun baru keluarga akan berkumpul bersama untuk menyantap mi soba sebagai lambang keberuntungan.

7. AMERIKA SERIKAT

Amerika Serikat juga punya tradisi aneh di malam pergantian tahun, yakni melihat sesuatu yang jatuh.



Sumber foto: Istimewa

Pusatnya berada di New York Times Square untuk melihat bola dijatuhkan. Sebenarnya tradisi ini ada sejak tahun 1904, ketika kala itu pesta kembang api tidak diperbolehkan. Tradisi lain saat pergantian tahun baru, adalah saling berciuman. Masyarakat percaya barang siapa

yang tak berciuman, akan menghabiskan sepanjang tahun baru dalam kesendirian.

8. RUSIA



Sumber foto: Istimewa

Masyarakat Rusia punya kebiasaan unik untuk menulis harapannya di selembar kertas kecil, kemudian membakar, dan menaruhnya di gelas, lantas diminum bersama minuman beralkohol. Semua harus dilakukan sebelum pukul 00.01 tengah malam.

9. CHILI

Menginap di hotel saat pergantian tahun baru mungkin sudah biasa, tetapi orang Chili memilih untuk menginap



Sumber foto: Istimewa

di kuburan. Mereka percaya ini dilakukan untuk menemani orang tercinta yang telah tiada agar tidak kesepian di pergantian tahun baru.

10. SIBERIA

Lompat ke danau yang beku sambil membawa batang pohon dilakukan oleh masyarakat Siberia untuk merayakan tahun baru.



Sumber foto: Istimewa

SENI MENERAPKAN MANAJEMEN RISIKO, **BELAJAR DARI KARAKTER “WHO MOVED MY CHEESE”**

Oleh: Maruji Ranta (Manajer Manajemen Risiko & Kepatuhan, Departemen QHSE)

Semua sektor bisnis, termasuk industri jasa konstruksi, energi listrik, industri beton, properti, jasa penyewaan peralatan, dan investasi jalan tol, mau atau tidak mau, suka atau tidak suka, harus menghadapi situasi ketidakpastian yang semakin meningkat, baik dalam jumlah, ragam maupun kecepatan mereka untuk berubah menjadi risiko, masalah, bahkan krisis serta bencana bagi organisasi. Beberapa pendorong munculnya sumber ketidakpastian baru adalah perkembangan teknologi digital, inovasi proses bisnis, dan berkembangnya pasar milenial yang memiliki harapan dan kriteria tuntutan yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya.

Ketidakpastian, Risiko, dan Peluang

Dalam rangka menghadapi dinamika di atas, pimpinan organisasi harus tetap mampu menciptakan dan melindungi nilai organisasi melalui pertumbuhan yang berkesinambungan dengan memastikan bahwa organisasi mereka memiliki kapabilitas untuk menangani dua sisi risiko, yakni risiko sisi atas dan risiko sisi bawah. Risiko sisi atas adalah risiko yang terkait dengan ketidakmampuan organisasi dalam mengeksploitasi peluang sehingga tidak dapat menciptakan nilai. Sedangkan risiko sisi bawah adalah risiko yang terkait dengan ketidakmampuan organisasi dalam menangani ancaman sehingga tidak dapat melindungi nilai organisasi tersebut. Kedua hal tersebut, risiko sisi atas dan risiko sisi bawah sama pentingnya bagi organisasi dan menjadi tanggung jawab serta akuntabilitas manajemen puncak dalam pelaksanaannya.

Risiko Kehilangan Keju di Labirin

Tidak peduli di mana dan seperti apa lingkungan kita berada, baik di desa, di kota, hubungan keluarga, persahabatan, hubungan di tempat kerja, ataupun lingkungan lainnya, maka perubahan tidak dapat kita hindari. “*Who Moved My Cheese*” buku karangan *Dr Spencer Johnson* adalah sebuah kisah perumpamaan yang *apik* tentang tempat yang berubah dan bagaimana penduduknya harus bereaksi untuk menyikapi perubahan tersebut.

Melalui ciri karakter kemenangan dan kerja keras, “*Who Moved My Cheese*” menawarkan pelajaran dan kiat berharga untuk menghadapi perubahan dalam hidup kita dengan mengubah sikap dan perilaku kita.

Perumpamaan itu terungkap dalam labirin, di mana empat karakter “*Who Moved My Cheese*” yaitu dua tikus *Sniff & Scurry* dan dua kurcaci *Hem & Haw*, mencari keju, sebagai simbol eksistensi dan kesuksesan.

Mereka cukup pandai dalam hal ini. Tikus-tikus menggunakan talenta khusus mereka yang sederhana yakni dengan cara mengendus-endus keju dan berlarian kesana kemari melalui kerjasama yang serasi sampai mereka menemukannya. *Hem & Haw* menggunakan kemampuan berpikir, daya analisis, serta kekuatan emosional manusia untuk menemukan keju. Mereka berempat akhirnya sama-sama menemukan persediaan keju yang cukup melimpah dan menikmati manfaatnya untuk beberapa waktu.

Suatu hari penghuni labirin menghadapi krisis, tiba-tiba keju mulai menghilang dari tempat ditemukannya. Keempat karakter tersebut harus beradaptasi dalam suatu cara atau dengan cara yang lain sesuai dengan ciri karakter mereka masing-masing.

Analisis Karakter “Who Moved My Cheese”

Karakter tikus *Sniff & Scurry* adalah jenis karakter yang terbaik dan paling siap sejak awal terjadinya kehilangan keju di labirin:

- Tidak terkejut terhadap perubahan karena mereka menyadari bahwa hal itu adalah suatu keniscayaan dan pasti akan terjadi. Mereka tetap jeli dan memperkirakan bahwa keju semakin lama akan semakin berkurang
- Berpikir sederhana, siap beradaptasi, dan tetap waspada dalam menghadapi perubahan
- Cepat bertindak walaupun bersifat *trial and error*, mereka segera memakai sepatu lari yang telah disiapkan dan bergegas berangkat mencari keju yang baru
- Menjalin kerjasama yang baik dalam setiap melakukan tindakan
- Gigih, yang pada akhirnya mereka berhasil menemukan



- persediaan keju yang baru
- Bahkan dengan keju baru yang sudah ada di tangan pun, mereka tetap memantau situasi dan memeriksa persediaan keju baru karena mereka sadar bahwa pada akhirnya segalanya akan dapat berubah lagi. Karena menolak perubahan, *Hem* adalah karakter "*Who Moved My Cheese*" yang sebenarnya tidak diinginkan oleh kebanyakan orang, tetapi dalam berbagai kesempatan kita semua mungkin masih memiliki karakter seperti ini. *Hem* menganggap bahwa keju adalah sebagai haknya. Dia menganggap bahwa hanya dialah yang pantas mendapatkannya.
 - Ketika keju mulai menghilang, dia pun mulai mengeluh tentang ketidakadilan. Dia marah dan mulai mencari seseorang untuk disalahkan karena dia menganggap bahwa seseorang telah memindahkan atau mencuri keju miliknya.
 - *Hem* mengingkari kenyataan, percaya dan berusaha meyakinkan kepada *Haw* bahwa keju akan muncul kembali.
 - *Hem* terjebak pada kondisi masa lalu, dia berpikir bahwa apa yang telah dia lakukan dan dia perjuangkan pada masa lalu akan meniadakan perubahan. Maka dia cenderung terus mencari keju baru di tempat yang sama dan lokasi di dekatnya, bukannya berupaya menjelajah ke tempat lain yang lebih jauh untuk menemukannya.
 - Dan meskipun tidak berhasil, dan terlepas dari kenyataan bahwa dia sesungguhnya hanya menyakiti dirinya sendiri, *Hem* tetap menolak untuk bertindak dengan cara yang berbeda.

Haw adalah karakter "*Who Moved My Cheese*" yang mengalami perubahan paling besar dalam cerita. Awalnya seperti *Haw*, dia kesal, kewalahan dan terkejut bahwa keju telah menghilang. Mula-mula ia mengikuti saran *Hem* dengan hanya duduk termenung sambil mengeluh dan menunggu

seraya berharap bahwa keju nantinya akan muncul kembali. Dia terus mengeluh dan menganggap bahwa semua yang telah terjadi adalah suatu ketidakadilan sehingga seseorang pantas untuk disalahkan.

Tetapi akhirnya *Haw* menyadari bahwa segala sesuatunya tidak akan berubah menjadi lebih baik kecuali dia harus segera bertindak. Meskipun *Hem* berusaha untuk mencegahnya, namun *Haw* justru berani menawarkan tantangan kepada dirinya sendiri untuk segera menemukan keju baru. Dia takut gagal, tetapi dia mampu mengatasi rasa takutnya dengan bertanya kepada dirinya sendiri, "*Apa yang akan kamu lakukan jika kamu tidak takut?*" Dia pun berjalan dan terus berjalan tanpa kenal lelah.

Haw mengambil kendali untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Dia mulai menikmati aktivitasnya untuk selalu bergerak ke arah yang baru. Dia menemukan beberapa potongan kecil keju baru dan selanjutnya dia bawa kembali ke tempat semula pada saat keju ditemukan untuk dibagikan kepada *Hem*. Tetapi *Hem* tidak tertarik untuk menikmati keju tersebut dan tidak ingin berusaha untuk mencari keju baru yang lebih banyak lagi. Dia masih tetap berharap bahwa semuanya akan kembali seperti semula.

Haw menyadari bahwa dia tidak bisa mengubah *Hem*. *Haw* berpikir bahwa *Hem* harus mengubah dirinya sendiri atau tidak sama sekali. *Haw* kembali kepada pencariannya untuk mendapatkan keju baru, dan akhirnya dia berhasil menemukan persediaan keju baru yang cukup melimpah seperti yang telah ditemukan oleh tikus sebelumnya.

Setelah merayakan keberhasilannya, ia merenungkan pengalamannya serta mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi. Kemudian dia berjanji kepada dirinya sendiri untuk mengantisipasi perubahan dan beradaptasi dengan cepat dalam rangka menghadapi masa depan. Dia adalah karakter "*Who Moved My Cheese*" yang mengalami perubahan pribadi terbesar yang mampu beradaptasi untuk mengubah dirinya sendiri.

Lesson Learned

Belajar dari rangkaian cerita tersebut di atas, maka Karakter "*Who Moved My Cheese*" yang dimiliki tikus *Sniff & Scurry* dapat dijadikan pelajaran yang berharga sebagai seni untuk menerapkan manajemen risiko organisasi dalam menghadapi perubahan atau kondisi ketidakpastian.

Karakter tikus *Sniff & Scurry* dalam menghadapi perubahan yaitu tidak terkejut, berpikir sederhana, selalu waspada, cepat bertindak, siap beradaptasi, bekerjasama, gigih, serta tetap memantau situasi walau mereka sudah merasa nyaman, perlu diadopsi dalam implementasi manajemen risiko organisasi dengan beberapa aktivitas kunci sebagai berikut:

- 1) Membangun sistem manajemen risiko dalam organisasi sebagai sarana *early warning system* untuk menghindari "terjadinya kejutan-kejutan" dalam menghadapi perubahan dan/atau kondisi ketidakpastian bisnis
- 2) Membangun sistem manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan substansi materi yang sederhana, mudah dipahami, serta mudah diterapkan (*simple, actionable, valuable*), namun memiliki nilai dan kemanfaatan yang tinggi sebagai sarana untuk mencapai tujuan dan sasaran. Perlu dihindari pola pikir yang selama ini banyak berkembang bahwa implementasi manajemen risiko lebih difungsikan hanya sebagai aktivitas administratif tanpa makna dan cenderung mengarah menjadi "jebakan aktivitas rutin" sebagai penggugur kewajiban
- 3) Mengembangkan sikap kewaspadaan yang tinggi dalam implementasi manajemen risiko dan cepat mengambil respon tindakan terbaik untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang selalu berubah
- 4) Membangun kerjasama dalam penerapan manajemen risiko dengan melibatkan partisipasi aktif dari segenap elemen organisasi sehingga terjadi transfer pengetahuan, berbagi pengalaman, dan terciptanya sinergi yang bernilai
- 5) Menerapkan manajemen risiko secara konsisten dan berkesinambungan sebagai sarana untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi
- 6) Memantau dan mereviu implementasi manajemen risiko secara berkala sejak tahapan kegiatan perencanaan, proses pelaksanaan, hingga tingkat capaian hasil akhir yang diharapkan
- 7) Membangun budaya sadar risiko yang tinggi sebagai spirit untuk mendobrak kemapanan serta mampu mendorong elemen organisasi untuk keluar dari zona nyaman dalam rangka meningkatkan kinerja serta mengembangkan lingkungan organisasi yang sehat dan kompetitif

Mengingat karakter di atas lebih menggambarkan "kemampuan atau talenta bawaan" yang dalam dunia bisnis lebih diasosiasikan dengan kemampuan instink, *feeling*, naluri, intuisi, *trial and error*, dan sejenisnya, maka karakter ini tentunya belumlah cukup untuk menyikapi dinamika perubahan lingkungan bisnis yang begitu kompleks dan sangat ketat.

Dengan demikian, diperlukan karakter lain yang mampu menjadi faktor pembeda dalam menyikapi dinamika perubahan, yakni karakter "*Who Moved My Cheese*" yang dimiliki kurcaci *Haw* dengan menggunakan kemampuan berpikir, daya analisis, serta kekuatan emosional manusia untuk menghadapi kondisi ketidakpastian. Karakter ini perlu diadopsi dalam implementasi manajemen risiko organisasi dengan beberapa ciri-ciri karakter kemenangan sebagai berikut:

- 1) Segera menyadari kesalahan yang dilakukan di masa lalu, mampu berintrospeksi diri, serta meyakini bahwa cara-cara lama dalam menjalankan bisnis akan mudah usang dan tidak relevan lagi untuk diterapkan dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah
- 2) Bersikap terbuka dan optimis dalam menghadapi tantangan-tantangan baru dengan mengembangkan cara-cara kerja dan metode yang baru, serta menumbuhkan daya kreativitas dan karya inovasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi
- 3) Memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta mampu bertindak secara fleksibel dan adaptif dalam lingkungan bisnis yang dinamis untuk mendukung kelincahan organisasi
- 4) Meyakini bahwa untuk mengubah karakter diri dalam menghadapi perubahan bukanlah bersumber dari dorongan/paksaan dari orang lain, melainkan bersumber dari kesadaran dirinya sendiri sehingga mampu bertindak sebagai pemimpin perubahan (*agent of change*) dalam organisasi

Kesimpulan

Dalam upaya mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko dengan belajar dari karakter "*Who Moved My Cheese*" yang dimiliki tikus *Sniff & Scurry* dan kurcaci *Haw*, maka seluruh elemen organisasi perlu memahami konsep manajemen risiko, prinsip-prinsip yang menjadi soko guru, kerangka kerja yang menjadi rujukan akuntabilitas pimpinan, serta bagaimana proses manajemen risiko dijalankan sedemikian rupa secara efektif sehingga bermuara pada penciptaan dan perlindungan nilai organisasi.

Memang tidak mudah menjadi pemenang perubahan, butuh waktu dan proses yang tidak instan. Di sisi lain, kita semua tentunya tidak ingin menjadi pecundang. Mari kita simak beberapa kata-kata bijak ini. "*Tidak ada kesuksesan tanpa pengorbanan*"; "*Jer basuki mawa beya*"; "*No gain without pain*"; "*There's no free lunch*"; dan "*A pas de succes sans sacrifice*". Oleh karena itu, jika segenap elemen organisasi memiliki komitmen yang kuat untuk berubah serta mampu membangun budaya kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas, maka yakinlah bahwa kesuksesan dengan setia menunggu di hadapan kita. Akhirnya dengan motto "*Kalau Bukan Kita Siapa Lagi, Kalau Tidak Sekarang Kapan Lagi*," maka saat inilah waktu yang tepat bagi kita semua untuk mewujudkan mimpi-mimpi kita agar menjadi kenyataan. 📌



TRANSMART PERTAMA BESUTAN ABIPRAYA

Geliat bisnis Transmart merambah Pangkal Pinang. Pembangunan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi masyarakat kian menunjukkan dukungan kerjasama pemerintah dan swasta. Ketimpangan ekonomi makin hari makin menipis saat investor dalam negeri turut tergugah menghidupkan kegiatannya di luar pulau Jawa. Melalui Transmart yang menggandeng Brantas ABipraya, budaya belanja dan liburan modern mulai tersedia di luar Jawa.

Di Pangkal Pinang, 25 November 2019, Chairul Tanjung, chairman dari CT Corp dan Gubernur Bangka Belitung, Erzaldi Rosman meresmikan gerai Transmart pertama di Pangkal Pinang yang dibangun oleh PT Brantas Abipraya (Persero) (22/11). Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi ini bersinergi dengan PT Timah (Persero) Tbk dalam pelaksanaannya.

"Kami sebagai kontraktor di sini membangun gedung lima lantai dengan konsep 4 in 1 di atas lahan milik Timah, mengharapkan tempat ini siap menjadi 'One Stop Shopping Destination' bagi warga Pangkal Pinang," ujar Tintus selaku Project Manager PT Brantas Abipraya (Persero).

Bukannya tanpa alasan, memperkuat penjelasannya bangunan karya Abipraya ini sebagai 'One Stop Shopping',



Tintus mengatakan bahwa Transmart perdana ini terdiri dari lima lantai yaitu lantai dasar yang menjadi shopping mall, lantai F1 dan F2 berisikan kebutuhan rumah tangga, lantai F3 Trans Studio Mini dan lantai mezzanine (Bioskop Cinema XXI).

Memiliki luas bangunan 22.819 meter persegi, selain diresmikan Chairul Tanjung dan Erzaldi Rosman dalam acara tersebut juga hadir Walikota Bangka Belitung, Maulan Aklil; Direktur Utama PT Timah Tbk, Mochtar Riza Pahlevi Tabrani; dan President Director & CEO PT Trans Retail Indonesia, Bouzeneth Benaouda meresmikan.

Sebagai salah satu agen pembangunan terdepan di Indonesia, Brantas Abipraya yang juga berhasil turut menyukseskan program Nawa Cita Presiden Joko Widodo, berharap dengan diresmikannya gerai Transmart ini semoga Abipraya dapat ikut mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat di Pangkal Pinang, Bangka Belitung. [E](#)



Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta,

SURGA WISATA DEKAT IBUKOTA

Sumber foto: Istimewa

Kepulauan Seribu memiliki berbagai pulau dan pantai yang memukau. Di antara sekian banyak alternatif wisata, Pulau Pari menjadi salah satu yang cukup tersohor keindahannya, tak kalah dengan Pulau Tidung atau Pulau Pramuka. Pulau Pari menawarkan lingkungan alam yang asri, bersih, dan indah

Oleh : Novie Yocient

Buat yang ingin berwisata tak jauh dari Ibukota Jakarta, Pulau Pari bisa diandalkan. Pulau Pari sudah menjadi tempat wisata pilihan di Kepulauan Seribu. Di sana, wisatawan bisa menemukan permainan air, warung makan, tempat ibadah, dan penginapan dengan mudah. Jangan cuma berenang di pinggir pantai, di sana wajib banget *snorkeling*. Bisa juga menjajal berbagai *watersport*, salah satunya *banana boat*.

Buat yang merasa jenuh dengan suasana kesibukan yang padat Kota Jakarta, *refreshing* terdekat dan indah adalah melakukan wisata pulau, di Kepulauan Seribu. Pulau yang masih masuk ke wilayah administratif DKI Jakarta ini memiliki

pesona gugusan pulau dengan pemandangan dan keunikan khas masing-masing. Gugusan Kepulauan Seribu juga selalu ramai dikunjungi wisatawan saat hari libur tiba. Salah satu dari gugusan pulau yang populer yaitu Pulau Pari.

Pulau Pari menawarkan pemandangan yang cantik serta pasir putih menawan yang dapat memanjakan mata pengunjungnya. Hamparan laut yang biru serta udara yang bersih tanpa polusi membuatnya sangat cocok untuk melepaskan penat. Di balik kecantikan pemandangannya, Pulau Pari menyimpan kisah historik yang menarik.

Pada masa penjajahan Belanda di wilayah Tangerang, Banten, seluruh masyarakat tersebut melarikan diri ke wilayah Pulau



Sumber foto: Istimewa

Pari untuk menghindari kerja paksa tanpa upah. Pulau Pari saat itu belum memiliki nama dan masih menjadi pulau asing. Pada tahun 1990-an, Pulau ini dinamai Pulau Pari karena dahulunya wilayah ini merupakan laut dangkal yang terdapat banyak sekali lkan Pari.

Setelah beberapa tahun kemudian, Pulau Pari tidak hanya dihuni oleh para pengungsi yang melarikan diri dari para penjajah tetapi juga masyarakat yang dulunya tinggal di sekitar wilayah tersebut. Karena memiliki suasana yang aman dan nyaman, banyak masyarakat Tangerang yang antusias dan meninggalkan tempat tinggal lamanya untuk menetap di Pulau Pari ini. Selanjutnya setelah Belanda pergi dari Indonesia, Negara Jepang sebagai pengganti penjajah **Indonesia** menemukan banyak masyarakat yang menetap di Pulau Pari ini. Kemudian setiap masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut di paksa menjadi nelayan dengan tanpa bayaran sepeser pun dan hasil pelayarannya di berikan kepada pihak **Jepang**. Hal tersebut tidak berlangsung lama karena Indonesia telah merdeka.

Sumber foto: Istimewa



Geliat Ekonomi Pulau Pari

Seiring berjalannya waktu, Pulau Pari mulai mengembangkan budaya alamnya yang dikelola oleh masyarakat setempat. Penduduknya mulai melakukan berbagai cocok tanam seperti rumput laut bali hijau dan



Sumber foto: Istimewa



Sumber foto: Istimewa



beberapa peternakan hewan. Kerena pertanian di pinggir pantai ini mulai berkembang. Pemerintah Jakarta memberikan dukungannya dan membuat pusat penelitian untuk rumput laut yang didirikan disana atas dasar Lembaga Pengetahuan Indonesia atau LIPI yang berada di sebelah barat Pulau Pari kemudian diresmikan oleh Gubernur Ali Sadikin.

Hingga saat ini, Pulau Pari menjadi tempat wisata cukup populer yang bisa menaikkan ekonomi masyarakatnya. Pulau Pari dengan luas 40,32 hektare merupakan salah satu Kabupaten

di wilayah Kepulauan Seribu Selatan yang menawarkan pesona keindahan yang menawan. Untuk mencapai pulau yang menyajikan panorama pantai berpasir putih ini diperlukan perjalanan laut selama 1,5 jam dari Jakarta.

Tiba di Pulau Pari, pengunjung akan oleh pemandangan indah dan putih dari Pantai Pasir Perawan. Hambaran pasir yang lembut bisa dirasakan saat berkunjung ke pantai ini. Warna pasir putih yang bersih, seakan memanjakan kaki Anda saat bersentuhan dengan pasir di pantai yang terlihat masih belum banyak terjamah ini.

Pemberian nama Pantai Pasir Perawan pun tidak terlepas dari sebuah cerita yang beredar di masyarakat Pulau Pari. Dahulu kala, ada seorang gadis yang jatuh cinta kepada nelayan di Pulau Pari. Keduanya menjalani kisah cintanya dengan kebahagiaan. Tapi ketika tiba saatnya bagi si nelayan untuk pergi melaut, dengan berat hati si gadis merelakan sang pujaan hatinya pergi.

Waktu yang ditunggu-tunggu tak kunjung datang. Nelayan pujaan hati tak pernah datang. Sang gadis yang setia menunggu selalu menanti kekasihnya di pantai yang ada di Pulau Pari hingga akhir ajalnya. Warga setempat lalu menamakan pantai ini dengan sebutan Pantai Pasir Perawan.

Pantai yang dikelilingi hutan bakau sebagai pertahanan pantai ini dapat dijelajahi dengan menaiki sampan yang tersedia di tepian pantai. Pengalaman unik manaiki sampan sambil mengelilingi hutan bakau akan menjadi pengalaman tersendiri ketika berkunjung ke pulau ini. Keindahannya bisa disisir dengan berkeliling dengan sampan. Hembusan angin laut, debur ombak, dan riak oleh terpaan sinar mentari, membuat suasana penuh decak kagum karena pesona keindahan Pulau Pari.

Nah, yuk siapkan diri untuk mengunjungi Pulau Pari! 



MARUJI RANTA,
MANAGER MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
DEPARTEMEN QHSE.

"ABIPRAYA ADALAH RUMAHKU, ABIPRAYA ADALAH DIRIKU, ABIPRAYA ADALAH MIMPI - MIMPI INDAHKU. DENGAN SEGALA KEMAMPUAN TERBAIKKU, AKU TURUT MENJADI BAGIAN PENTING UNTUK MEWUJUDKAN ABIPRAYA MAMPU BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGAN BISNIS YANG SEMAKIN KOMPLEKS DAN KOMPETITIF DAN SUKSES SEBAGAI PEMENANG DENGAN CAPAIAN KINERJA YANG EKSELEN. SELAMAT ULANG TAHUN KE-39 DAN SELAMAT TAHUN BARU 2020 ABIPRAYAKU. SUKSESMU ADALAH SUKSESKU DAN SUKSES BAGI SELURUH INSAN ABIPRAYA".



RINA MERRYLIANA TARIGAN,
MANAGER PENGELOLAAN STRATEGI DAN KINERJA
DEPARTEMEN PENGEMBANGAN BISNIS.
"DIRGAHAYU ABIPRAYA YANG 39, SUKSES DAN SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA. SERTA SELAMAT NATAL DAN TAHUN BARU, SEMOGA KEDEPANNYA KITA BISA SEMAKIN JADI LEBIH BAIK".



HERU DIAN PURNAMA,
STAFF RUMAH TANGGA DAN PERKANTORAN
SEKRETARIAT PERUSAHAAN.
"SELAMAT ULANG TAHUN ABIPRAYA, SEMAKIN SUKSES PERUSAHAANNYA, SEMAKIN SEJAHTERA UNTUK KARYAWANNYA, SPIRIT FOR GIVING THE BEST!"



LALITA PAWAR,
MANAGER REMUNERASI DAN PENGHARKATAN
DEPARTEMEN HUMAN CAPITAL.
"DIRGAHAYU PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO), SEMOGA SEMAKIN KOKOH, SEMAKIN BERJAYA, SEMAKIN SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA, TERUS MEMBERIKAN YANG TERBAIK UNTUK NEGERI".



NURUL HIDAYATI,
STAFF WASDAL DIVISI 2.
"SELAMAT ULANG TAHUN PT BRANTAS ABIPRAYA YANG KE 39. SEMOGA TETAP MEMPERTAHANKAN DAN MENINGKATKAN EKSTISTENSINYA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR INDONESIA".

BUMN
Hadir untuk negeri



Merry
Christmas

and
Happy

New Year

2020



PT Brantas Abipraya



brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya